

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan memiliki pengaruh penuh pada produktivitas sumber daya manusia. Pemicu utama keberhasilan lembaga pendidikan terletak pada kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola dana. Pengelolaan tersebut harus sesuai dengan kebutuhan dasar dan prioritas terencana dan berkelanjutan dari tahun ke tahun.¹

Selain itu, pengelolaan dana berperan dalam peningkatan kualitas fasilitas, kurikulum, dan tenaga pengajar. Dengan alokasi anggaran yang tepat, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan kompetensi tenaga pendidik melalui pelatihan yang berkesinambungan sehingga mereka dapat mengelola lembaga keuangan dengan lebih efektif dan efisien serta bertanggung jawab.

Dalam Pasal 4 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Depdiknas, 2003) disebutkan bahwa prinsip penyelenggaraan pendidikan yaitu “pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa”.² Dari sini dapat disimpulkan bahwa sumber daya pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung dan menunjang pelaksanaan pendidikan berupa tenaga, dana, sarana, dan prasarana yang

¹ Puspitasari Rita and Sukur Mukhamad, “Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan (Studi Kasus Di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo),” *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2022), 952.

² Hanny Adriana and Maharani Alifia, “Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan Di Bekasi,” *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2022), 46.

sudah tersedia atau baru diadakan dan didayagunakan oleh input dan output sumber daya manusia lembaga pendidikan.³

Setiap lembaga pendidikan memiliki sistem pengelolaan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing. Hal ini memungkinkan adanya perbedaan struktur organisasi antar madrasah, seperti jumlah bendahara lebih dari satu tergantung besarnya organisasi madrasah. Variasi ini berpotensi memberikan system pengelolaan keuangan antar madrasah berbeda-beda. Hal tersebut juga tergantung banyaknya warga madrasah seperti peserta didik.⁴

Dengan jumlah siswa terbatas dan minat masyarakat yang tinggi, pengelolaan keuangan cenderung lebih sederhana. Sebaliknya, lembaga pendidikan dengan jumlah siswa terbatas dan minat masyarakat yang tinggi, sering kali memiliki sistem pengelolaan keuangan yang lebih kompleks. Pada prinsipnya, besaran dana yang dimiliki oleh lembaga pendidikan mempengaruhi keberlangsungan operasional dan kualitas pengelolaan. Pengelolaan dana yang tidak optimal berpotensi mempengaruhi kinerja lembaga, meskipun hal ini tidak selalu menjadi satu-satunya faktor penentu kualitas keseluruhan.⁵ Pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan perlu dilakukan dengan perencanaan yang baik. Manajemen keuangan yang efektif sangat penting dan menentukan dalam mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas lembaga. Ini memerlukan pendekatan yang teliti dan penuh tanggung jawab.⁶

Manajemen keuangan harus dikelola dan ditangani dengan serius, teliti, sistematis, transparansi dan penuh tanggung jawab. Hal ini dilakukan untuk

³ Sari D.R, "Peran Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5, no. 2 (2020). 133

⁴ Diska Arfiena Hafni and Fitri Maulidah Rahmawati, "Pengelolaan Keuangan Pendidikan Pada Sekolah Dasar Di Masa Pandemi COVID-19," *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2022): 93–104.

⁵ Yane Puspito Sari, *Pengelolaan Keuangan Pendidikan*, 2024.145

⁶ Arwildayanto, Nina Lamatenggo, and Warni Tune Sumar, *Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan* (Bandung: Widya Padjajaran, 2017).157

menghindari hal yang tidak diinginkan. Seperti kasus korupsi, sistem laporan pertanggung jawaban yang tidak akuntabel. Oleh karena itu penting lembaga pendidikan memiliki pengelola keuangan yang baik guna mencapai target tujuan bersama dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Perlu diperhatikan juga potensi salah pengelolaan maupun persoalana keuangan yang datang baik dari internal maupun eksternal.⁷

Beberapa prinsip manajemen keuangan madrasah yang perlu diperhatikan, yaitu prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas public. Hal ini diperlukan dalam pengelolaan dana dalam lembaga pendidikan demi mencapai tujuan pendidikan. Setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai peraturan dalam penganggaran dana pendidikan, baik lembaga tersebut berstatus swasta ataupun negeri.⁸

Kualitas dari sumber daya manusia sendiri akan memberi nilai lebih pada lembaga pendidikan. Hal ini juga bisa menjadi tolak ukur akan keberhasilan mencapai tujuan lembaga pendidikan. Tanpa adanya sumber daya manusia yang berkualitas jelas akan memberi dampak buruk pada lembaga pendidikan jika dibiarkan tanpa adanya sanksi dan pendidikan tambahan. Maka perlunya mengadakan evaluasi dan monitoring dalam jangka waktu yang ditentukan. Mungkin hal ini terlihat sepele, namun akan membuahkan hasil yang baik pada lembaga dan sumber dayanya.⁹

Kepala sekolah memiliki peran aktif dalam hal perencanaan anggaran suatu lembaga. Pentingnya kepala sekolah untuk memahami akan perencanaan anggaran. Karena anggaran akan berjalan dengan baik jika memiliki rencana yang matang dan

⁷ Andrian Hanny Bella Sukma, "Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan Di Bekasi," *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2023.) 4.

⁸ Darmadi D, "Efisiensi Pengelolaan Dana Pendidikan Di Sekolah Swasta Dan Negeri," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, no. 3 (2016). 17

⁹ J. Subekti, S.H., M.M., "Kualitas SDM Kunci Utama Keberhasilan Organisasi Lembaga Pendidikan," BPSDM UNTAG Surabaya, 16 Mei 2023, <https://bpsdm.untag-sby.ac.id>.

terstruktur. Membuat perencanaan anggaran tidaklah mudah, karena harus memiliki pemikiran matang untuk dana berkelanjutan ke masa depan. Perlunya diskusi antar kepala sekolah dengan bendahara supaya terstruktur dengan baik. Perencanaan yang sudah terstruktur dengan baik dan sudah benar-benar matang akan menjadi peluang besar dalam peningkatan mutu pendidikan.

Meningkatkan mutu pendidikan tergantung bagaimana manajemen madrasah tersebut diterapkan. Peningkatan mutu pendidikan juga bisa dilihat dari kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan dan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas. Dalam hal ini kepala sekolah juga harus memberi pengawasan penuh supaya lembaga pendidikan semakin bermutu. Tidak hanya itu, kepala sekolah perlu memberi pengawasan penuh terutama terhadap perkembangan anak didik. Karena hal ini juga berpengaruh terhadap mutu pendidikan.¹⁰

Membahas tentang mutu, pemanfaatan dana transparansi juga sangat berpengaruh besar terhadap mutu pendidikan. Disini kepala sekolah juga memiliki peran penting karena harus memberikan kebijakan tegas, cermat, dan cerdas akan pemanfaatan dana tersebut akan memberikan dampak positif akan peningkatan mutu lembaga pendidikan. Hal ini juga bisa meminimalisir akan penyalahgunaan dana madrasah yang berdampak negatif terhadap mutu lembaga pendidikan.

Pihak madrasah perlu secara aktif melibatkan wali murid, komite madrasah, serta pemerintah dalam pengelolaan keuangan. Dengan adanya keterlibatan dari berbagai pihak, stabilitas keuangan madrasah dapat terjamin, sehingga seluruh kebutuhan lembaga pendidikan dapat terpenuhi dengan optimal. Selain itu, penting bagi madrasah untuk melibatkan stakeholder internal maupun eksternal agar dapat

¹⁰ Hendri Setiabudi Sukma, "Manajemen Mutu Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah Di Sekolah Dan Madrasah," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 5, no. 3 (2024), 243.

mengontrol dan mengawasi sistem keuangan.

Dengan melibatkan wali murid ataupun komite madrasah dan pemerintah. Perlunya mengelola keuangan madrasah dengan akuntabilitas, transparansi dan laporan pertanggungjawaban. Jika pengelolaan keuangan berjalan dengan baik maka sumber dana akan terus mengalir dan berjalan dengan baik. Dengan demikian berbagai pihak yang bekerjasama akan memberikan kepercayaan penuh dan terus meningkat terhadap lembaga pendidikan.¹¹

Kepercayaan publik tidak dapat diperoleh secara instan, melainkan harus dimulai dari upaya pihak madrasah dalam memberikan pelayanan yang baik serta menunjukkan tanggung jawab penuh dalam pengelolaan keuangan. Madrasah perlu cerdas, inovatif, dan jujur agar publik memiliki keyakinan dan kepercayaan terhadap lembaga pendidikan tersebut. Dalam hal ini, penerapan sistem transparansi keuangan sangat diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan publik. Dengan adanya sistem transparansi, masyarakat akan lebih yakin bahwa pengelolaan keuangan di madrasah dilakukan dengan baik dan akuntabel.¹²

Kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan adalah faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepercayaan ini menjadi pendorong utama untuk perbaikan dan pengembangan berkelanjutan. Ketika masyarakat mempercayai sebuah lembaga, dampaknya tidak hanya terlihat pada kualitas pendidikan, tetapi juga pada peningkatan jumlah pendaftar. Oleh karena itu, lembaga pendidikan, khususnya madrasah swasta, perlu berperan aktif dalam menjaga dan meningkatkan kualitas yang telah dicapai guna mempertahankan kepercayaan publik.

Proses ini memerlukan ketelatenan, ketegasan, dan transparansi dalam setiap

¹¹ Prasetyowati, "Peran Dan Usaha Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Mts Al Hidayah Sadeng Kota Semarang" (Universitas IVET, 2021).201

¹² As'ari and Enung Nugraha, "Perkembangan Madrasah Dan Tingkat Kepercayaan Publik," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2023): 48–49.

aspek pengelolaan, untuk keberlanjutan dan kemajuannya. Salah satu faktor utama dalam menjaga kualitas dan kepercayaan publik adalah pengelolaan keuangan yang efektif. Pengelolaan yang baik dan transparan tidak hanya memastikan penggunaan sumber daya secara efisien, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap integritas lembaga. Dalam mewujudkan madrasah yang unggul tidaklah mudah. Apalagi madrasah berstatus swasta harus bergerak mandiri tanpa adanya campur tangan pemerintah secara keuangan penuh. Namun demikian, perlu diakui bahwa terdapat berbagai mekanisme dukungan untuk peserta didik. Salah satu bentuk dukungan tersebut adalah Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), yang mengacu pada persyaratan tertentu terkait kualitas dan kuantitas dari lembaga pendidikan. Dana BOS merupakan alokasi anggaran yang diterima oleh madrasah berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dan diajukan kepada pemerintah.

13

Pendataan tersebut mencakup informasi mengenai jumlah peserta didik serta kebutuhan operasional madrasah. Setelah melalui proses evaluasi dan verifikasi, pemerintah memberikan dana sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dana BOS ini bertujuan untuk mendukung kelancaran operasional madrasah, sehingga lembaga pendidikan dapat lebih fokus pada peningkatan mutu pendidikan dan pengurangan kesenjangan antar sekolah di berbagai daerah.

Dana BOS diberikan oleh pemerintah untuk membantu peserta didik kurang mampu serta menunjang sarana prasarana, pemeliharaan, perbaikan madrasah, biaya ulangan, dan honor guru. Meskipun madrasah sudah menerima dana BOS, lembaga tetap membutuhkan SPP untuk membantu perkembangan sarana dan prasarana. Dana

¹³ Cipto Handoko, "Manajemen Kepala Sekolah/Madrasah Dalam Sistem Pengelolaan Keuangan," *Tukiran Jurnal An-Nur* 8, no. 1 (2022). 14

BOS hanya diperuntukkan bagi siswa yang kurang mampu, sedangkan SPP diperlukan untuk meningkatkan fasilitas madrasah agar lebih baik dan lengkap.¹⁴

Oleh karena itu, evaluasi dan analisis sistem keuangan menjadi hal mendasar dalam membangun madrasah yang unggul termasuk di MIS Arrahmah, yang berlokasi di Dsn. Gendis, Kec. Papar, Kab. Kediri, perlu melakukan analisis mendalam terhadap sistem pengelolaan keuangannya. Implementasi rapat monitoring, evaluasi, dan laporan pertanggung jawaban yang rutin, baik secara tahunan maupun semesteran, merupakan strategi penting dalam menilai efektivitas dan keberhasilan sistem pengelolaan keuangan. Proses ini akan memberikan wawasan berharga untuk memastikan bahwa lembaga berada pada jalur yang benar dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mempertahankan kepercayaan publik.

Banyak masyarakat yang mempertanyakan bagaimana madrasah swasta seperti MIS Arrahmah mampu mencapai akreditasi A, sementara madrasah swasta umumnya dianggap memiliki keterbatasan dalam hal pendanaan dan fasilitas dibandingkan dengan madrasah negeri. Hal ini mencerminkan adanya keingintahuan tentang bagaimana pengelolaan keuangan di madrasah swasta dapat mendukung pencapaian kualitas pendidikan yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem pengelolaan keuangan di MIS Arrahmah guna mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap pencapaian akreditasi A, meskipun madrasah ini berstatus swasta. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi berbasis data yang dapat memperkuat pengelolaan keuangan serta mendukung MIS Arrahmah dalam mempertahankan reputasinya sebagai madrasah swasta unggulan dan terpercaya di

¹⁴ Admin MySCH.id, "Pemahaman dan Peran Penting SPP untuk Wali Murid, Guru dan Sekolah," MySCH.id, 13 Februari 2024, <https://mysch.id>.

mata masyarakat secara luas. Berdasarkan konteks penelitian diatas, penulis tertarik untuk melakukan observasi dengan judul **“ANALISIS SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN MADRASAH DALAM MEWUJUDKAN LEMBAGA PENDIDIKAN UNGGUL DI MIS ARRAHMAH DSN. GENDIS KEC. PAPAR KAB. KEDIRI”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka penulis merumuskan fokus penelitian dengan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan keuangan di MIS Arrahmah untuk mewujudkan madrasah yang unggul?
2. Bagaimana penggunaan keuangan di MIS Arrahmah untuk mewujudkan madrasah yang unggul?
3. Bagaimana evaluasi keuangan di MIS Arrahmah untuk mewujudkan madrasah yang unggul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diambil tujuan dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perencanaan keuangan di MIS Arrahmah untuk mewujudkan madrasah yang unggul.
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan keuangan di MIS Arrahmah untuk mewujudkan madrasah yang unggul.
3. Untuk mengetahui evaluasi keuangan di MIS Arrahmah untuk mewujudkan madrasah yang unggul.

Dengan tujuan penelitian yang jelas seperti di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengelolaan keuangan yang ada di MIS Arrahmah, serta memberikan rekomendasi untuk pengelolaan yang lebih baik ke depan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan madrasah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pengembangan Teori Manajemen Keuangan: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori manajemen keuangan khususnya di lingkungan madrasah swasta dengan mengidentifikasi praktik terbaik dalam perencanaan, pengontrolan, dan pemanfaatan dana. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat digunakan untuk memperkaya literatur dibidang manajemen pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Implikasi Langsung bagi MIS Arrahmah: Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan yang mendalam bagi pihak manajemen MIS Arrahmah dalam mengelola keuangan sekolah secara efektif dan efisien. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, sehingga mendukung pencapaian visi madrasah yang unggul dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini dapat membantu dalam mengidentifikasi area perbaikan dan memberikan strategi konkret untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan tetapi juga memberikan manfaat praktis yang signifikan bagi pengelolaan keuangan

di MIS Arrahmah.

E. Definisi Konsep

1. Analisis

Analisis merupakan suatu proses penguraian suatu objek ke dalam bagian-bagian kecil agar dapat dipahami secara lebih mendalam. Analisis bertujuan untuk mengidentifikasi pola hubungan atau struktur yang terkandung dalam objek yang dikaji guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Analisis sering digunakan dalam berbagai bidang termasuk ekonomi, manajemen, dan pendidikan untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.¹⁵

Dalam penelitian ini, analisis digunakan untuk menguraikan system pengelolaan keuangan di MIS Arrahmah guna memahami bagaimana mekanisme pengelolaan dana dapat berkontribusi terhadap pencapaian akreditasi unggul. Dengan pendekatan analisis, penelitian ini tidak hanya melihat aspek administratif dalam pengelolaan keuangan tetapi juga dampaknya terhadap keberlanjutan dan perkembangan madrasah. Proses analisis ini akan berfokus pada identifikasi faktor-faktor yang mendukung serta hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan di lembaga pendidikan swasta seperti MIS Arrahmah.

2. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya keuangan dalam suatu organisasi atau lembaga guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks lembaga pendidikan, pengelolaan keuangan meliputi penganggaran, pencatatan, pelaporan, dan evaluasi penggunaan dana agar dapat menunjang operasional dan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).153

pengembangan lembaga secara efektif dan efisien.¹⁶

Pengelolaan keuangan dalam konteks madrasah swasta menjadi aspek krusial dalam memastikan keberlanjutan operasional lembaga. MIS Arrahmah sebagai lembaga pendidikan swasta memiliki sumber pendanaan yang berbeda dibandingkan sekolah negeri. Seperti halnya sumbangan masyarakat, dana bantuan pemerintahan, dan kontribusi wali murid. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik harus mencakup perencanaan yang matang dan penggunaan dana yang transparan serta system akuntabilitas yang jelas. Dalam penelitian ini, pengelolaan keuangan akan dianalisis dari segi perencanaan anggaran, system pencatatan dan pelaporan, serta efektivitas pengalokasian dana untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Lembaga Pendidikan Swasta

Lembaga pendidikan swasta adalah institusi pendidikan yang didirikan dan dikelola oleh individu, yayasan, atau organisasi non-pemerintah tanpa campur tangan langsung dari pemerintah dalam hal pendanaan dan pengelolaan. Lembaga ini beroperasi berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh otoritas pendidikan namun memiliki fleksibilitas dalam kurikulum metode pengajaran dan kebijakan administrasi.

MIS Arrahmah sebagai lembaga pendidikan swasta memiliki tantangan dalam menjaga keberlanjutan layanan pendidikan berkualitas tanpa dukungan penuh dari pemerintah. Oleh karena itu, penelitian ini akan melihat bagaimana system pengelolaan keuangan di MIS Arrahmah dapat membantu madrasah mempertahankan operasionalnya serta meningkatkan kualitas pendidikan. Keunggulan lembaga pendidikan swasta seringkali ditentukan oleh efisiensi

¹⁶ Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017).214

dalam pengelolaan sumber daya serta kemampuannya dalam mengadaptasi perubahan kebijakan pendidikan. Dengan demikian, analisis ini akan meyoroti bagaimana kebijakan keuangan madrasah dapat berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada peserta didik.

4. Akreditasi Unggul

Akreditasi unggul adalah status penilaian tertinggi yang diberikan kepada suatu lembaga pendidikan setelah melalui proses evaluasi komprehensif oleh lembaga akreditasi resmi. Status ini menunjukkan bahwa lembaga tersebut telah memenuhi standar mutu pendidikan yang sangat baik dalam berbagai aspek termasuk kurikulum, tenaga pendidik, sarana prasarana, serta manajemen kelembagaan.

Akreditasi unggul merupakan salah satu indikator keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Dalam konteks penelitian ini, system pengelolaan keuangan yang baik di MIS Arrahmah akan dianalisis dalam kaitannya dengan pencapaian akreditasi unggul. Akreditasi tidak hanya bergantung pada aspek akademik tetapi juga pada manajemen kelembagaan termasuk pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggali sejauh mana system pengelolaan keuangan madrasah berperan dalam mendukung pencapaian akreditasi unggul serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan system tersebut agar sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana system pengelolaan keuangan di MIS Arrahmah dapat menjadi faktor kunci dalam mewujudkan madrasah yang unggul. Baik dari segi manajemen keuangan maupun kualitas pendidikan yang

diberikan.

F. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	“Strategi Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Yamisa Soreang” Oleh Ujang Cepi Barlian, Rudiansah Sidik Permana, dan Rivatul Mahmudah tahun 2022. ¹⁷	Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni terletak pada manajemen keuangan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, karena hal tersebut saling berkaitan satu sama lain. Dengan metode yang sama yaitu kualitatif.	Penelitian sebelumnya lebih fokus pada strategi manajemen keuangan sekolah. Sedangkan penelitian yang sekarang lebih fokus pada analisis sistem manajemen keuangan.

¹⁷ Ujang C. Barlian, Rudiansah S. Permana, R. Mahmudah, “Strategi Manajemen Keuangan Sekolah Dalam

2.	<p>“Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Dan Prasarana Pendidikan” oleh Masbullah dkk, tahun 2023.¹⁸</p>	<p>Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni sama-sama membahas tentang manajemen keuangan.</p>	<p>Fokus penelitian pada penelitian sebelumnya yakni lebih memfokuskan pada implementasi manajemen keuangan sekolah dalam pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan. Sedangkan penelitian ini lebih fokus pada analisis sistem pengelolaan keuangan madrasah dalam mewujudkan lembaga pendidikan unggul di MIS Arrahmah Dsn. Gendis Kec. Papar Kab. Kediri.</p>
3.	<p>“Manajemen Keuangan Sekolah Di SMK Yabujah Segeran Juntinyuat</p>	<p>Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama mengambil tema</p>	<p>Fokus penelitian pada penelitian sebelumnya yakni lebih memfokuskan pada manajemen keuangan sekolah saja. Sedangkan penelitian ini lebih fokus</p>

Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Yamisa Soreang,” *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, Vol. 6, No. 2, (2022): 119-120.

¹⁸ Masbullah dkk, “Implementasi Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Dan Prasarana Pendidikan,” *Al-Mada : Jurnal Agama Sosisal dan Budaya*. Vol.6 No. 1 (2022): 93-95.

	Indramayu Pada 2019” oleh Yuyud Susilo tahun 2022. ¹⁹	manajemen keuangan sekolah.	pada analisis sistem pengelolaan keuangan madrasah dalam mewujudkan lembaga pendidikan unggul di MIS Arrahmah Dsn. Gendis Kec. Papar Kab. Kediri.
4.	“Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan” oleh Jamaluddin Iskandar tahun 2019. ²⁰	Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas tentang sistem manajemen keuangan pendidikan.	Penelitian yang dilakukan oleh Jamaluddin Iskandar lebih condong pada sistem manajemen keuangan pendidikan saja sedangkan pada penelitian ini akan mengacu pada pengelolaan keuangan madrasah dalam mewujudkan lembaga pendidikan unggul.
5.	“Sistem Pengelolaan Keuangan Program Pendidikan	Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama	Penelitian yang dilakukan oleh Meyranti Iloe Lestari lebih condong pada sistem pengelolaan keuangan program pendidikan gratis

¹⁹ Yuyud Susilo, “Manajemen Keuangan Sekolah Di SMK Yabujah Segeran Juntinyuat Indramayu Pada 2019,” *Jurnal Sinau*. Vol. 8 No. 2 (2022): 129-135.

²⁰ Jamaluddin Iskandar, “Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan,” *Jurnal Idarah*. Vol. III No. 1 (2019): 117-121.

	Gratis Di Pesantren” oleh Meyranti Iloe Lestari tahun 2019 ²¹	membahas tentang sistem pengelolaan pendidikan.	di pesantren sedangkan penelitian ini mencakup semua sistem pengelolaan keuangan dalam mewujudkan lembaga pendidikan unggul.
--	--	---	--

²¹ Meyranti Iloe Lestari, “Sistem Pengelolaan Keuangan Program Pendidikan Gratis Di Pesantren,” *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*. Vol. 3 No. 3 (2019): 117-122.